

ABSTRAK

Berdasarkan (UU No. 25, 1992) tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang, seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang sudah berdiri selama 43 tahun. Koperasi ini dibangun dan dikembangkan oleh kaum ibu/perempuan saat ini, menjadi koperasi simpan pinjam yang besar dan menjadi kebanggaan koperasi wanita Indonesia. Koperasi ini memberikan banyak manfaat karena dikembangkan sesuai dengan nilai, prinsip, dan dasar-dasar penumbuhan serta pengembangan koperasi, Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur merupakan koperasi simpan pinjam yang menerapkan sistem tanggung renteng. Dari hasil pengamatan fenomena, salah satu kesuksesan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur karena penerapan fungsi manajemen yang baik dengan mengatur dan mengkoordinasi suatu organisasi dari penyusunan perencanaan hingga evaluasi kinerja karyawan. Kerjasama antar karyawan terjalin karena mereka mempunyai prinsip tanggung renteng yaitu saling membantu yang merupakan pencerminan dari prinsip koperasi. dalam menjalankan tugasnya mengelola usaha koperasi pengurus koperasi dibantu oleh beberapa karyawan Kinerja karyawan sering diartikan seperti pencapaian tugas, dimana karyawan dalam bekerja harus sesuai dengan rancangan kerja organisasi untuk memperlihatkan tingkat kinerja organisasi dalam menggapai visi, misi, dan tujuan organisasi. Kinerja karyawan adalah hasil yang diinginkan oleh atasan (Gibson, 1996). Menurut hasil penelitian (Eka Cipta Muliawan & Roy Setiawan, 2018) menunjukkan bahwa peran pemimpin ini menjadi faktor penting dalam bertumbuh dan berkembangnya suatu perusahaan, terutama dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil Peranan kepemimpinan ditekankan kepada sederetan tugas-tugas apa yang perlu dilakukan oleh setiap pemimpin dalam hubungannya dengan bawahan (Wahjosumidjo, 1994), peran kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, karena seorang pemimpin mempunyai peran mengendalikan karyawan agar berkinerja seperti yang diharapkan suatu organisasi. Usaha koperasi dikelola oleh pengurus koperasi yang dipilih melalui rapat anggota. Pengurus koperasi sebagai pimpinan organisasi juga mempunyai peran mengendalikan karyawan agar karyawan bekerja sesuai dengan harapan organisasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menggali informasi dan mendeskripsikan tentang peran pengurus pada kinerja karyawan di Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengurus pada kinerja karyawan berjalan dengan baik dengan memberikan motivasi kerja kepada karyawan. rekomendasi yang 1. bagi Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur yaitu agar mempertahankan citra baik dari anggota maupun dari pihak luar, 2. bagi pengurus agar tetap menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin agar memotivasi kerja karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja karyawan, 3. bagi Karyawan agar mempertahankan kinerjanya yang sudah maksimal

Kata Kunci : Peran, Kinerja Karyawan, Koperasi

ABSTRACT

Based on (Law No. 25, 1992) concerning cooperatives, it is stated that cooperatives are business entities consisting of people, a person or cooperative legal entity based on their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship. The Women's Cooperative Setia Bhakti Wanita East Java is a savings and loan cooperative that has been around for 43 years. This cooperative was built and developed by women/women today, becoming a large savings and loan cooperative and the pride of Indonesian women's cooperatives. This cooperative provides many benefits because it is developed in accordance with the values, principles, and basics of cooperative growth and development. From the observation of the phenomenon, one of the successes of the Women's Cooperative Setia Bhakti Wanita East Java is due to the implementation of a good management function by regulating and coordinating an organization from planning to evaluating employee performance. Cooperation between employees is established because they have the principle of joint responsibility, namely helping each other which is a reflection of the cooperative principle. In carrying out their duties in managing the cooperative business, the cooperative management is assisted by several employees. Employee performance is often defined as the achievement of tasks, where employees must work in accordance with the organization's work plan to show the level of organizational performance in achieving the organization's vision, mission, and goals. Employee performance is the result desired by superiors (Gibson, 1996). According to research results (Eka Cipta Muliawan & Roy Setiawan, 2018) indicate that the role of this leader is an important factor in the growth and development of a company, especially in unstable economic conditions. in relation to subordinates (Wahjosumidjo, 1994), The leadership role is one of the factors that affect employee performance, because a leader has a role in controlling employees to perform as expected by an organization. Cooperative businesses are managed by cooperative management who are elected through member meetings. Cooperative managers as organizational leaders also have a role in controlling employees so that employees work in accordance with organizational expectations. The purpose of this study is to dig up information and describe the role of management on employee performance in the Women's Cooperative Setia Bhakti Wanita, East Java.

This study uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results showed that the management's role in employee performance went well by providing work motivation to employees. The recommendations are 1. for the Setia Bhakti Women's East Java Women's Cooperative, namely to maintain an image both from members and from outsiders, 2. for the management to continue to carry out their role as a leader in order to motivate employees' work to improve the quality and quantity of employee work, 3. Employees to maintain their maximum performance

Keywords: Role, Employee Performance, Cooperative